

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UKAW. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta telah melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gender berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Kemampuan Akademik berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.2 Implikasi Teoritis

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dalam Jogyanto, 2007). Salah satu teori yang memperkirakan perilaku seseorang adalah teori ini. Proses *reasoning*, yang dipengaruhi oleh sikap, norma, dan pengendalian perilaku, merupakan sumber utama dari keputusan (Smith *et al.*, 2007). Menurut teori ini, latar belakang seseorang dalam berprilaku dapat ditentukan oleh gender, usia, pengalaman, dan pengetahuan, yang dapat mempengaruhi keyakinan mereka terhadap sesuatu, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku mereka.

Kata “Gender” berasal dari bahasa Inggris, gender yang berarti “jenis kelamin”. Dalam *Webster’s New World Dictionary*, gender diartikan sebagai

perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Didalam *Webster's Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional.

Teori gender menurut Sri Sundari Sasongko (2009) adalah sebagai berikut:

1. Teori *Nurture* (Teori Kesehatan) adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang pada hakikatnya akan menghasilkan kontruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda.
2. Teori *Nature* (Teori Alam), teori ini berbicara tentang adanya perbedaan perempuan dan laki-laki dari kodrat yang diberikan sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal.
3. Teori *Equilibrium* (Teori keseimbangan), adalah pemahaman kompromisit yang menekankan konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa serta menambah referensi bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan mengenai pengaruh gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku

pengelolaan keuangan mahasiswa. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak keterbatasan.

2. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan 93 mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang sebagai sampel penelitian, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menggunakan sampel yang lebih besar.
- b. Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan dengan Link Google From dan harus menunggu jawaban dari semua responde
- c. Keterbatasan proporsi responden berdasarkan gender
Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada komposisi responden, di mana jumlah responden laki-laki 32,3% lebih sedikit dibandingkan perempuan 67,7%. Perbedaan proporsi ini berpotensi memengaruhi generalisasi atau kesimpulan hasil penelitian yang terkait dengan variabel gender. Peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - Menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih seimbang antara laki-laki dan perempuan, dengan menetapkan kuota proporsional atau seimbang untuk masing-masing gender.

- Melakukan penelitian lintas fakultas atau universitas agar jumlah gender yang lebih merata atau seimbang
- Bagi Mahasiswa
3. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk memahami pentingnya perilaku pengelolaan keuangan dalam menentukan perencanaan keuangan, khususnya di bidang keuangan.
 4. Bagi Dosen dan Pengajar
Dosen dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap keuangan.
 5. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam mengevaluasi dan memperbaiki program studi akuntansi agar lebih menarik minat mahasiswa untuk berkarir di bidang keuangan.